

Mengoptimalkan Hasil Belajar: Pengaruh Efikasi Diri dan Teman Sebaya pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Anita Nur Khoiriyah

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta

Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

E-mail: anitanrkh16@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine and test the Influence of Self-Efficacy and Peer Influence on the Academic Achievement of Students at the State University of Jakarta. This study employs a quantitative research method with descriptive analysis, using a data collection method in the form of questionnaires. The subjects in this research were students from the Jakarta State University, totaling 121 students. This study uses data analysis techniques of the Outer Model with calculations for Convergent Reliability, Discriminant Validity, Composite Reliability, Cronbach's Alpha, and the Inner Model with calculations for T-statistics, R-Square, F-Square, and VIF using SmartPLS 4.0 software. The results of this research indicate that there is a positive and significant influence of self-efficacy on academic achievement with a t-statistic value of $4.124 > 1.96$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. There is also a positive and significant influence of peer influence on academic achievement with a t-statistic value of $5.104 > 1.96$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The calculated F-Square for the self-efficacy variable on academic achievement is 0.365, and the F-Square for the peer influence variable on academic achievement is 0.173. This indicates that both Self-Efficacy and Peer Group have a positive and significant influence on the Academic Achievement of Students at the State University of Jakarta.*

Keywords: *Learning Outcomes, Peers, Self-Efficacy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji Pengaruh Efikasi Diri dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 121 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Outer Model* dengan perhitungan *Convergent Reliability*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha* dan *Inner Model* dengan perhitungan *T statistic*, *R-Square*, *F-Square* dan VIF yang menggunakan software SmartPLS 4.0. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar dengan nilai t-statistics sebesar $4.124 > 1.96$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap hasil belajar dengan nilai t-statistics sebesar $5.104 > 1.96$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dan didapatkan hasil perhitungan *F-Square* untuk variabel efikasi diri terhadap hasil belajar sebesar 0.365 dan *F-Square* dari variabel teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0.173, yang menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri dan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta.

Kata kunci: Efikasi Diri, Hasil Belajar, Teman Sebaya.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses penting yang membantu seseorang mengembangkan keterampilan, pengetahuan, nilai-nilai dan kemampuan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Melalui metode dan institusi yang berbeda, pendidikan mencakup banyak aspek berbeda, termasuk literasi, pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik selama proses pembelajaran melalui ujian, latihan, dan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.

Hasil belajar yang dicapai melalui ujian, latihan dan kegiatan tanya jawab meliputi pemahaman terhadap mata pelajaran dan kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran (Dakhi, 2020).

Efikasi diri memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Kemampuan seseorang dalam menggunakan potensinya secara optimal tergantung pada efektifitas pribadinya. Efikasi diri juga berkaitan dengan prestasi dan kemampuan beradaptasi, terutama dalam konteks akademik. Terdapat bukti bahwa efikasi diri dapat memberikan pengaruh langsung terhadap prestasi akademik dan penyesuaian diri, serta pengaruh tidak langsung melalui ekspektasi dan persepsi penyesuaian, misalnya kombinasi prestasi matematika dan kemampuan menulis (Chemers et al., 2001). Selain efikasi diri, teman sebaya juga berperan dalam pengembangan pribadi, termasuk kinerja akademik. Teman sebaya memberikan dukungan sosial, pengalaman sosialisasi, dan kesempatan untuk belajar satu sama lain. Namun rendahnya dukungan teman sebaya dapat menjadi faktor penghambat siswa dalam memahami materi pembelajaran (Nasution, 2018).

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana efikasi diri dan hubungan dengan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

KAJIAN TEORITIS

1. Hasil Belajar

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah proses experiential learning. Proses pembelajaran ini melibatkan guru yang tidak hanya memberikan materi pelajaran kepada siswa tetapi juga bertanggung jawab membantu siswa berhasil memahami dan menguasai materi. Penilaian hasil belajar merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa peserta didik telah memahami pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran (Firmansyah, 2018).

Hasil belajar, menurut Dimyati dan Mudjiono, adalah hasil yang diberikan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran. Nilai yang diterima siswa berfungsi sebagai pengukur kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran. Perilaku dimulai dengan belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nilai yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran adalah indikator penting untuk mengukur sejauh mana mereka memahami dan menguasai materi pelajaran. Nilai-nilai ini memberikan informasi berharga tentang penguasaan siswa terhadap materi

yang diajarkan. Ini mencakup pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman konsep yang diberikan oleh guru (Suprihatin, 2017).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran, berdasarkan pendapat para ahli di atas. Memberikan nilai atau nilai ujian akhir akademik untuk mengevaluasi kemampuan siswa untuk memahami materi. Hasil menunjukkan bagaimana siswa memahami berbagai aspek pembelajaran, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil ini menunjukkan sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi, termasuk pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman konsep yang diajarkan oleh guru.

2. Efikasi Diri

Menurut Robbins efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengatur diri sendiri, menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, menjadi kreatif, dan mengambil tindakan untuk menunjukkan keterampilan tertentu. . Efikasi diri sering kali dikembangkan melalui pengalaman pribadi. Ketika seseorang berhasil menyelesaikan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap kemampuannya untuk melakukan hal serupa di masa depan (Robbins et al., 2015). Menurut Purwanto efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu, lebih didasarkan pada keyakinan pribadi daripada fakta objektif. Keyakinan ini memengaruhi motivasi individu; jika seseorang yakin bahwa mereka mampu, mereka lebih termotivasi untuk bertindak. Faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri meliputi keyakinan pribadi, tingkat kesulitan tugas, penilaian kelebihan dan kelemahan, dan harapan umum dalam situasi tersebut (Purwanto, 2016).

Sedangkan menurut Sufirmansyah efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan Anda untuk mengatur diri sendiri dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengendalikan situasi. Efikasi diri memberikan kekuatan dan ketahanan kepada siswa saat mereka menghadapi tantangan di sekolah. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi memiliki sifat-sifat seperti tidak mudah menyerah, tahan banting, dan cepat menyelesaikan masalah dan tugas sekolah. Mereka yakin bahwa mereka dapat mengatasi berbagai tugas pelajaran dan memiliki kemampuan untuk mengatur cara mereka belajar. Ini berarti bahwa siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung sukses dalam hal prestasi akademik (Sufirmansyah, 2015).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan, berdasarkan keyakinan pribadi. Kesuksesan sebelumnya memengaruhi efikasi diri, memotivasi individu, dan meningkatkan kemampuan mengatasi tantangan. Tingkat efikasi diri yang tinggi berdampak positif pada perilaku, motivasi, dan prestasi akademik siswa.

3. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah individu sebaya dalam hal usia dan kematangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku dan pembelajaran seseorang. Pengaruh teman sebaya yang positif dapat membentuk perilaku yang baik. Biasanya, pengaruh teman sebaya lebih kuat daripada pengaruh guru atau orang tua (Yanti & Marimin, 2017). Teman sebaya merupakan orang yang dapat membuat dirinya merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang sahabat akan melindungi temannya dari segala hal yang dapat merugikan dirinya. Teman sebaya dapat mempengaruhi perkembangan anak, baik secara positif maupun negatif. Teman sebaya yang mempunyai kemampuan memberikan pengaruh positif adalah mereka yang mampu mendorong teman sebaya lainnya untuk berbuat baik melalui perkataan dan sikapnya. Namun dampak negatif dari teman sebaya akan mengganggu perkembangan sosial siswa dan menyulitkan dalam berinteraksi dengan teman yang lain (Ernilah et al., 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merujuk pada individu-individu dengan usia yang sama yang memiliki usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Pengaruh teman sebaya mempunyai dampak yang signifikan terhadap perilaku dan proses belajar seseorang. Teman dapat memberikan pengaruh positif dengan mendorong perilaku baik melalui perkataan dan tindakannya. Namun pengaruh teman sebaya juga dapat berdampak negatif dan menghambat perkembangan sosial anak.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono adalah sarana ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid, dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan meramalkan suatu permasalahan (Nana & Elin, 2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang menggunakan

metode kuantitatif dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data angka atau numerik dan analisisnya dilakukan dengan menggunakan metode statistik dan matematis. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur variabel tertentu, menentukan hubungan statistik antar variabel tersebut, dan menguji hipotesis penelitian (Abdullah, 2015).

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Fraenkel dan Wallen penelitian survei merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai karakteristik populasi yang diwakili oleh sampel (Maidiana, 2021).

2. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh orang atau penduduk pada suatu wilayah, jumlah orang yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penduduk, manusia dan makhluk hidup lainnya, dalam suatu ruang atau kelompok tertentu yang memenuhi syarat-syarat tertentu dalam pengambilan suatu keputusan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dengan program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 173 mahasiswa.

3. Sampel

Menurut Somantri, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili keseluruhan dari populasi (Sinaga, 2014). Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* artinya setiap elemen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Taherdoost, 2016). *Probability sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono, *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan ketika suatu populasi memiliki anggota yang heterogen atau tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Amin et al., 2023).

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 173 mahasiswa, dengan itu didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{173}{(1 + 173 (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{173}{(1 + 0,4325)}$$

$$n = \frac{173}{1,4325}$$

$n = 120,767$ atau 121

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel yang diperoleh melalui rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka didapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 121 mahasiswa.

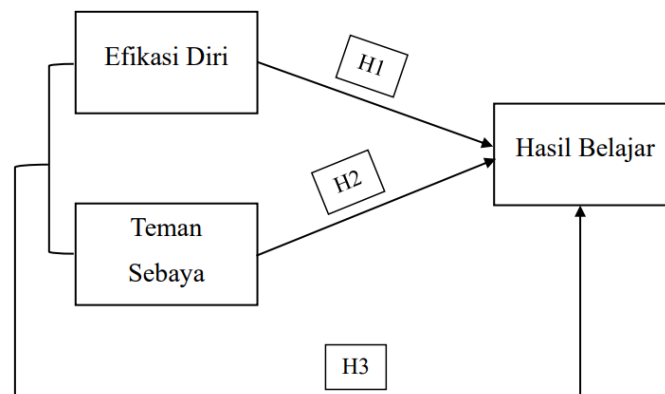
4. Teknik pengumpulan data

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan kuesioner/angket yang dihimpun melalui *Microsoft Forms* untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket tertutup, yaitu kuesioner yang disajikan dengan pilihan jawaban yang dimulai dari Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju. Responden diminta untuk menjawab sesuai dengan kebenarannya dan terbatas pada pilihan-pilihan yang telah peneliti sediakan. Pilihan-pilihan tersebut nantinya diberi angka dari 1-5 sesuai dengan skala likert yang digunakan. Pada pengumpulan data sekunder, peneliti menggunakan publikasi dokumen berupa buku/e-book dan jurnal.

5. Alat analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS 4.0. Menurut (Tambun et al., 2022) SmartPLS adalah salah satu perangkat lunak statistik yang digunakan dalam analisis struktural persamaan (Structural Equation Modeling atau SEM), terutama digunakan dalam penelitian ilmu sosial, bisnis, dan ilmu-ilmu terapan lainnya.

6. Model penelitian



Gambar 1 Konstelasi Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubung

1. H1: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X1) terhadap Hasil Belajar (Y).
2. H2: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Teman Sebaya (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).
3. H3: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X1) dan Teman Sebaya (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dari bulan Februari sampai Juni 2023 dan penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka Raya No. 11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13220, hal tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui juga permasalahan pada hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui pra-riset, ditemukan adanya kesulitan dalam pencapaian hasil belajar yang dialami oleh mahasiswa cukup tinggi yaitu lebih dari 50%.

Hasil Analisis Data

1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

a) *Convergent Validity*

Convergent Validity merupakan tabel yang berisi loading factor untuk menampilkan perbandingan sebab akibat antara indikator dengan variabel laten. Angka loading factor wajib >0.7 sehingga dapat disimpulkan nilai konvergen baik.

Tabel 1 Hasil *Outer Loadings*

	Efikasi Diri (X1)	Teman Sebaya (X2)	Hasil Belajar (Y)
Efikasi Diri_1	0.832		
Efikasi Diri_2	0.902		
Efikasi Diri_3	0.792		
Teman Sebaya_1		0.810	
Teman Sebaya_2		0.878	
Teman Sebaya_3		0.906	
Hasil Belajar_1			0.933
Hasil Belajar_2			0.965
Hasil Belajar_3			0.933

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Efikasi Diri (X1) memiliki tiga pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid), variabel Teman Sebaya (X2) memiliki tiga pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid), dan variabel Hasil Belajar (Y) memiliki tiga pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Setelah itu suatu variabel dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar > 0.7 . Adapun hasil pengujian validitas berdasarkan Cronbach's Alpha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha
Efikasi Diri (X1)	0.798
Teman Sebaya (X2)	0.837
Hasil Belajar (Y)	0.938

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel Efikasi Diri (X1) memiliki nilai > 0.7 , variabel Teman Sebaya (X2) memiliki nilai > 0.7 , dan variabel Hasil Belajar (Y) memiliki nilai > 0.7 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini valid.

b) Discriminant Validity

Diskriminan validitas berkaitan dengan ide bahwa alat ukur (variabel yang diukur) dari konsep yang berbeda seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang kuat antara satu sama lain. Dalam penelitian ini, kita menguji diskriminan validitas menggunakan tiga pendekatan berbeda, yaitu HTMT (Heterotrait-Monotrait Ratio), Fornell Larcker, dan Cross Loading, untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar dapat membedakan antara konsep-konsep yang berbeda dalam penelitian, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3 Discriminant Validity HTMT

	Efikasi Diri (X1)	Teman Sebaya (X2)	Hasil Belajar (Y)
Efikasi Diri (X1)			
Teman Sebaya (X2)	0.423		
Hasil Belajar (Y)	0.678	0.545	

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai HTMT pasangan X1 dan X2 sebesar $0.423 < 0.9$, untuk pasangan X1 dan Y sebesar $0.678 < 0.9$, dan untuk pasangan X2 dan Y sebesar $0.545 < 0.9$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh discriminant validity HTMT < 0.9 .

Tabel 4 Discriminant Validity Fornell Larcker

	Efikasi Diri (X1)	Teman Sebaya (X2)	Hasil Belajar (Y)
Efikasi Diri (X1)	0.843		
Teman Sebaya (X2)	0.599	0.944	
Hasil Belajar (Y)	0.362	0.503	0.866

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan diatas diperoleh nilai akar AVE antara variabel X1 dengan X1 sebesar 0.843 lebih besar dari nilai korelasi antara variabel X1 dengan X2 yang dimana bernilai 0.599, dan juga lebih besar dari nilai korelasi antara variabel X1 dengan Y yang bernilai 0.362. Nilai akar AVE antara variabel X2 dan X2 sebesar 0.944 lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel X2 dan Y yaitu sebesar 0.503. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil discriminant validity fornell larcker terpenuhi karena sumbu diagonal lebih besar dibandingkan nilai variabel lain.

Tabel 5 Discriminant Validity Loading Factor

	Efikasi Diri (X1)	Teman Sebaya (X2)	Hasil Belajar (Y)
Efikasi Diri_1	0.832	0.487	0.253
Efikasi Diri_2	0.902	0.597	0.368
Efikasi Diri_3	0.792	0.404	0.283
Teman Sebaya_1	0.548	0.933	0.499
Teman Sebaya_2	0.596	0.965	0.496
Teman Sebaya_3	0.550	0.933	0.426
Hasil Belajar_1	0.224	0.317	0.810
Hasil Belajar_2	0.320	0.407	0.878
Hasil Belajar_3	0.368	0.535	0.906

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan perhitungan menggunakan aplikasi SEM PLS 4.0, dapat diketahui bahwa pada setiap indikator Efikasi Diri (X1), Teman Sebaya (X2), dan Hasil Belajar (Y) memiliki nilai yang lebih besar dibanding loading

konstruk lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis discriminant validity cross loading terpenuhi.

c) *Composite Reliability*

Composite Reliability adalah uji reabilitas indikator pada variabel. Variabel yang dapat memenuhi komposit adalah jika variabel memiliki nilai komposit > 0.7 .

Tabel 6 *Composite Reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Efikasi Diri (X1)	0.798	0.831	0.881	0.711
Teman Sebaya (X2)	0.837	0.892	0.899	0.749
Hasil Belajar (Y)	0.938	0.941	0.961	0.890

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ dan nilai AVE $> 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel pada tabel di atas memiliki reliabilitas yang baik.

2. Analisis Model Struktural (Inner Model)

a) *Path Coefficient*

Suatu hipotesis dapat diterima ketika nilai p value < 0.05 , sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan atau H_0 diterima. Sebaliknya hipotesis akan ditolak apabila nilai p values > 0.05 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau H_0 ditolak.

Tabel 7 *Path Coefficient*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Efikasi Diri -> Hasil Belajar	0.479	0.455	0.116	4.124	0.000
Teman Sebaya -> Hasil Belajar	0.330	0.332	0.065	5.104	0.000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pada table di atas, nilai P values pada variable efikasi diri terhadap hasil belajar senilai 0.000 dan P values pada variable teman sebaya terhadap hasil belajar senilai 0.000. Maka dapat disimpulkan hipotesis dapat diterima karena P values memiliki nilai < 0.05 .

b) R-Square

Nilai R-square dikategorikan kokoh bila > 0.67 , moderat bila > 0.33 namun < 0.67 , dan lemah bila > 0.19 namun < 0.33 .

Tabel 8 R-Square

	R-square	R-square adjusted	Keterangan
Hasil Belajar (Y)	0.453	0.442	Moderat

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel di atas, maka dapat diketahui besaran nilai R-Square pada variabel kesiapan Hasil Belajar 0,453 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 45,3% antara variabel Efikasi Diri (X1), dan Teman Sebaya (X2) terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Hasil lainnya yang lebih akurat dapat dilihat pada besarnya nilai R-Square Adjusted pada variabel kesiapan kerja sebesar 0,442 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 44,2% antara variabel Efikasi Diri (X1), dan Teman Sebaya (X2) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

c) F-Square

F-Square digunakan untuk mengetahui pengaruh relatif variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil nilai *F-Square* apabila sebesar 0.02 artinya hasil lemah, 0.15 memiliki hasil sedang dan 0.35 untuk hasil kuat. Hasil *F-Square* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 F-Square

	Efikasi Diri (X1)	Teman Sebaya (X2)	Hasil Belajar (Y)
Efikasi Diri (X1)			0.365
Teman Sebaya (X2)			0.173
Hasil Belajar (Y)			

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh dari tabel di atas, maka dapat diketahui pengaruh konstruk variabel Efikasi Diri dengan konstruk Hasil Belajar sebesar $0.365 > 0.35$ memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat. Dan untuk pengaruh antara konstruk variabel Teman Sebaya dengan Hasil Belajar memiliki nilai sebesar $0.173 > 0.15$ memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang moderat (sedang).

d) Variance Inflation Factor (VIF)

Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) ditemukan dengan nilai besaran > 5.00 , maka data tersebut terdapat masalah multikolinearitas. Apabila VIF ditemukan dengan besaran < 5.00 , maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Tes ini dilakukan untuk membuktikan korelasi antar konstruk.

Tabel 10 Hasil Uji VIF

	VIF
Efikasi Diri (X1)_1	1.668
Efikasi Diri (X1)_2	1.997
Efikasi Diri (X1)_3	1.628
Teman Sebaya (X2)_1	1.812
Teman Sebaya (X2)_2	2.142
Teman Sebaya (X2)_3	1.989
Hasil Belajar (Y)_1	3.856
Hasil Belajar (Y)_2	6.074
Hasil Belajar (Y)_3	4.123

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pada tabel di atas terlihat bahwa VIF memiliki nilai < 5.00 dan terdapat yang memiliki nilai > 5.00 yaitu pada Y_2 dengan nilai 6,074. Sehingga kesimpulannya data tersebut terdapat satu data yang mempunyai masalah pada multikolinearitas.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukann, dibawah ini adalah pembahasan mengenai masing-masing hipotesis, sebagai berikut:

H1: Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil analisis *path coefficient* pada perhitungan sebelumnya bahwa variabel Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar memiliki nilai original sampel sebesar 0.479, sedangkan untuk t-statistics sebesar $4.124 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan

variabel Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan H1 pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rezeki et al., 2023) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 6.529 dengan nilai signifikansi 0.000. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa efikasi diri ini penting bagi siswa karena efikasi diri ini merupakan keyakinan yang dimiliki siswa terhadap potensi yang dimilikinya dan selanjutnya bagaimana ia mengatur suatu tindakan dalam suatu tugas tertentu untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya, dan hal ini juga dapat mempengaruhi akademiknya. pertunjukan. Efikasi diri penting karena berperan dalam menentukan bagaimana perasaan seseorang dan berhasil tidaknya ia mencapai tujuan hidupnya. Efikasi diri ini harus dilakukan untuk melihat apakah siswa siap mengikuti kelas. Siswa dengan kemampuan belajar mandiri yang baik akan mempengaruhi hasil dan kemampuan belajarnya.

H2: Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil analisis *path coefficient* pada perhitungan sebelumnya bahwa variabel Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar memiliki nilai original sampel sebesar 0.330, sedangkan untuk t-statistics sebesar $5.104 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan H2 pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afrila, 2018) yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 2.066 dengan nilai signifikansi 0.042. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa Lingkungan teman sebaya mahasiswa, antara lain berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan kampus, berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal, ikut serta dalam interaksi teman sebaya dan dukungan, dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

H3: Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Efikasi Diri dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil analisis *path coefficient* pada perhitungan sebelumnya, bahwa pada variabel Efikasi Diri (X1), dan Teman Sebaya (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y) mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Didapatkan hasil dari perhitungan F-Square yaitu untuk variabel Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar sebesar 0.365.

Sedangkan nilai F-Square dari variabel Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar sebesar 0.173. Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri dan Teman Sebaya memiliki pengaruh terhadap variabel Hasil Belajar dan H3 pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syahrudin, 2019) yang menunjukkan bahwa efikasi diri dan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa Efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya hanya merupakan sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik. Efikasi diri merupakan keyakinan individu bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk mengatasi masalah atau tugas dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau prestasi yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data statistik yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi juga hasil belajar yang akan dicapai dan begitupun sebaliknya. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Teman Sebaya (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan H2 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi juga hasil belajar yang akan dicapai dan begitupun sebaliknya. Dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X1) dan Teman Sebaya (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan H3 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan dukungan teman sebaya maka semakin tinggi juga hasil belajar yang akan dicapai dan begitupun sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi bagi mahasiswa sebaiknya dapat bersikap optimis pada diri sendiri dengan selalu berpikir positif, sikap ini mencerminkan kepercayaan diri dan kemampuan melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Dan tidak menyalahkan diri atas setiap kegagalan yang terjadi, fokus pada masa depan, dan berlatih memecahkan setiap masalah. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini yang hanya

menggunakan dua variabel independen, sementara masih terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, maka diharapkan pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan sasaran sampel, populasi dan variabel yang lebih beraneka ragam, atau mengganti objek penelitian agar hasil pada penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi, dan juga dapat dilakukan dengan menambahkan beberapa variabel lain yang sejenis untuk meningkatkan hasil penelitian. Karena itu, penelitian tentang pengaruh efikasi diri dan teman sebaya terhadap hasil belajar akan lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Afrila, D. (2018). Pengaruh Pengalokasian Beasiswa Bidikmisi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Masuk 2011Di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*, 13–30. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Chemers, M. M., Hu, L. T., & Garcia, B. F. (2001). Academic self-efficacy and first-year college student performance and adjustment. *Journal of Educational Psychology*, 93(1), 55–64. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.93.1.55>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Ernilah, E., Toharudin, M., & Saefudin Wahid, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 158–166. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.665>
- Firmansyah, D. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>
- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen*, 5(1), 288. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>
- Nasution, N. C. (2018). *DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR*. <https://core.ac.uk/reader/236210820>
- Purwanto, F. X. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan*, 6(2), 104–127.
- Rezeki, S., Yuliyani, R., & Tama, B. J. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah metode numerik. *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*, 8(1), 52–61. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th>

- Robbins, S. P., Judge, T. A., & Millett, B. (2015). *Organizational Behavior*.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=BzTiBAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Robbins,+S.+P.+And+Judge,+T.+A.+\(2015\).+Organizational+Behavior&ots=gScB_A4ZSX&sig=LW7EedVFjTOjaBzkaeMGi9AGEls&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=BzTiBAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Robbins,+S.+P.+And+Judge,+T.+A.+(2015).+Organizational+Behavior&ots=gScB_A4ZSX&sig=LW7EedVFjTOjaBzkaeMGi9AGEls&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Sinaga, D. (2014). *Statistik Dasar*.
- Sufirmansyah. (2015). *PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PASCASARJANA PRODI PAI STAIN KEDIRI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 3(2), 133–156.
<http://dx.doi.org/10.30762/didaktika.v3i2.166>
- Suprihatin, S. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR STUDI MASYARAKAT INDONESIA MAHASISWA. Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(1), 37–46.
- Syahrudin. (2019). Pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Cognicia*, 7(4), 507–526. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v7i4.10294>
- Taherdoost, H. (2016). Sampling Methods in Research Methodology ; How to Choose a Sampling Technique for Research. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 5(2), 18–27.
- Tambun, S., Heryanto, H., Mulyadi, M., Sitorus, R. R., & Putra, R. R. (2022). Pelatihan Aplikasi Olah Data SmartPLS untuk Meningkatkan Skill Penelitian bagi Dosen Sekolah Tinggi Theologia Batam. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5519>
- Yanti, Y., & Marimin. (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 329–338.